

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sistem penghitungan penggajian dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja langsung yang penulis lakukan pada CV. X, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. CV. X sudah menerapkan sistem penghitungan penggajian dan upah yang cukup tepat, karena penghitungan penggajian dan upah tenaga kerja langsung pada CV. X dilakukan berdasarkan waktu. Mengapa demikian, karena jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya adalah tetap dan konsisten, yang menyebabkan perhitungan penggajian dan upah hanya diukur berdasarkan waktu atau jam kerja saja.
2. Faktor pemicu produktivitas tenaga kerja langsung pada CV. X dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu gaji dan lingkungan kerja. Sistem penghitungan panggajian dan upah mempengaruhi produktivitas tenaga kerja langsung, hal ini dikarenakan perioda perhitungan gaji setiap sepuluh hari yang menguntungkan karyawan karena adanya satu kali hari minggu pada setiap perioda perhitungan. Selain itu lingkungan kkeluargaan yang dibangun di dalam perusahaan juga ikut meningkatkan dan memicu tingkat produktivitas karyawan pada CV. X.

3. CV. X belum menerapkan penilaian atas tenaga kerja langsung yang lebih berprestasi dibanding tenaga kerja langsung lainnya dalam mengukur tingkat prestasi karyawan.
4. Selain itu, Sistem penghitungan penggajian dan upah secara kombinasi yang diterapkan oleh penulis juga dapat dipertimbangkan perusahaan untuk lebih memacu tingkat produktivitas tenaga kerja langsung dalam memaksimalkan pekerjaannya.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis berusaha untuk memberikan saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi perusahaan.

1. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan kembali mengenai sistem perhitungan penggajian dan upah secara kombinasi yang diterapkan oleh penulis, karena menurut penulis akan lebih baik jika sistem penghitungan penggajian dan upah dilakukan dengan sistem kombinasi.
2. Perusahaan juga sebaiknya dapat menentukan siapa saja karyawan yang ditunjuk untuk lembur, hal ini untuk mengefisienkan jam lembur yang ditempuh. Tentunya dengan memilih dan menyeleksi karyawan berdasarkan keahlian dan kemampuannya. Sehingga jam lembur yang

ditempuh dapat menghasilkan produksi yang maksimal yang akan juga menguntungkan bagi perusahaan.

3. Sebaiknya CV. X mulai menerapkan penilaian atas tenaga kerjanya yang lebih berprestasi dibandingkan tenaga kerjanya lainnya untuk meningkatkan prestasi karyawan yang bersangkutan.
4. Perusahaan juga dapat terus meningkatkan suasana di lingkungan kerja dalam perusahaan. Salah satunya dengan mengadakan program olahraga bersama, seperti futsal atau bulutangkis yang difasilitasi dari pihak perusahaan yang berlaku untuk semua karyawan yang tentunya akan dapat meningkatkan keakraban dan lebih menjalin rasa persaudaraan diantara sesama karyawan, sehingga karyawan akan semakin merasakan kenyamanan bekerja di dalam perusahaan yang akan meningkatkan kinerja dan produktivitas setiap karyawan.